Kedaulatan Rakyat

JUMAT LEGI 23 APRIL 2010 (9 JUMADILAWAL 1943)

Pendidikan Karakter dengan Kearifan Lokal

YOGYA (KR) - Pendidikan karakter merupakan hal utama yang harus diterapkan pada siswa sejak usia dini. Pasalnya, jika sudah menginjak usia remaja, akan sulit dalam mengubah karakter yang sudah telanjur negatif. Salah satu cara yang bisa ditempuh yakni dengan memasukkan nilai-nilai kearifan lokal, baik lewat mata pelajaran maupun dalam perilaku.

Demikian disampaikan Drs Alip Sudarjo MPd, Kepala Bidang Dikmenti Dinas Dikpora Provinsi DIY, ketika menjadi pembicara dalam seminar 'Peranan Guru dalam Pendidikan Karakter di Sekolah' di Auditorium Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, Selasa (20/4) yang digagas oleh Universitas Terbuka (UT) Yogyakarta.

Dalam hal ini, katanya, guru memegang peranan penting sebab memiliki waktu yang lebih banyak berhadapan dengan siswa. Untuk itulah, guru juga harus bisa mengembangkan diri dengan menguasai beberapa keterampilan dan pengetahuan-pengetahuan baru. Pasalnya siswa sekarang cepat sekali dalam menyerap segala informasi baru, yang sebagian besar justru bisa merusak moral, apabila tidak bisa gunakan dengan tepat.

Sementara menurut pembicara lainnya, Pembantu Rektor III UT Hasmonel SH MHum menjelaskan, untuk mewujudkan perilaku karakter yang berbudi luhur memerlukan intervensi seimbang tiga pilar yakni, keluarga, masyarakat dan sekolah. Ketiga pilar itu juga harus ditopang beberapa perangkat pendukung, di antaranya, kebijakan, pedoman, sumber daya, lingkungan, sarana dan prasarana, kebersamaan serta komitmen pemangku kepentingan. **(*-4)-g**